

Bab 1

Pendahuluan

1 Latar Belakang

Performansi dan kondisi kerja para karyawan didunia industri merupakan hal yang sangat penting untuk diperhatikan, hal ini dikarenakan performansi kerja merupakan faktor yang berpengaruh dalam proses produksi [1]. Perusahaan harus memiliki sumber daya manusia yang berkinerja tinggi agar dapat beroperasi secara optimal dan dapat memenuhi kepuasan pelanggan dan menghasilkan produk yang sesuai dengan kebutuhan konsumen[2]. Manusia memegang peranan penting sebagai sumber daya perusahaan, terutama dalam pekerjaan yang tidak menggunakan alat bantu. Kekurangan menggunakan tenaga manusia akan terjadi kelelahan ataupun kecelakaan yang disebabkan oleh postur tubuh yang kurang baik, jika itu terjadi maka pekerjaan akan terlambat sehingga dapat mempengaruhi produktivitas perusahaan [3].

Postur tubuh yang tidak ideal merupakan masalah yang sering diabaikan. Postur tubuh yang tidak ideal dapat menyebabkan kelelahan dan cedera otot serta mempengaruhi kinerja seseorang saat sedang melakukan pekerjaannya. Hal ini dapat diidentifikasi dengan *Work-related Musculoskeletal Disorders* (WMSDs)[4]. Keluhan sistem muskuloskeletal merupakan keluhan pada bagian otot rangka seseorang, mulai dari keluhan yang sangat ringan sampai keluhan yang sangat nyeri.

Metode yang mengukur keluhan otot yang dialami pekerja, postur tubuh dan batas beban angkat yaitu *Nordic Body Map* RULA dan REBA. Pengamatan postur kerja ini dilakukan terhadap operator karyawan di Keen.idd. Pekerjaan telah menggunakan alat dan mesin yang memadai dalam proses produksinya, tetapi masih dijumpai kondisi postur tubuh tidak semestinya.

KEEN.IDD merupakan perusahaan home industri yang bergerak dalam bidang konveksi. Terdapat empat bagian aktivitas yaitu bagian pola, pemotongan, jahit dan pengecekan. Pada bagian pola dan pemotongan pekerjaannya sering merasakan sakit pada bagian punggung, leher dan tangan. Pada bagian jahit sering merasa sakit pada bagian punggung, pinggang, tangan, siku, leher, lengan atas dan lengan bawah. Hal disebabkan oleh pada saat mendapatkan order yang banyak pekerja harus bekerja lebih lama dan fokus sehingga terjadi kelelahan dan stres kerja[5]. Berdasarkan situasi dan kondisi di perusahaan terdapat beberapa masalah pada posisi postur tubuh pada operator mesin jahit, pemotongan dan bagian pola yang harus diperbaiki dengan secepatnya maka dilakukan penelitian dengan judul “Analisis Keluhan dan Postur Tubuh dengan Metode *Nordic Body Map* RULA dan REBA, sehingga tugas akhir ini dapat memberikan gambaran mengenai penilaian postur kerja yang baik, keluhan otot yang dialami operator dan dapat meningkatkan dan memperbaiki kesehatan, keselamatan, kenyamanan, efisiensi dan produktivitas kerja.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagian tubuh manakah dari operator mesin jahit, pemotongan dan pemolaan yang mengalami keluhan dengan menggunakan metode *Nordic Body Map*?
2. Bagaimana penilaian postur tubuh operator mesin jahit, pemotongan dan pemolaan ketika melakukan aktifitas menggunakan metode RULA Dan REBA?

1.3 Tujuan Pemecahan Masalah

1. Menganalisis bagian tubuh operator mesin jahit, pemotongan dan pemolaan yang mengalami keluhan menggunakan metode *Nordic Body Map*.
2. Menganalisis postur tubuh operator mesin jahit pemotongan dan pemolaan ketika melakukan aktifitas menggunakan metode RULA dan REBA.

1.4 Asumsi dan Pembatasan Masalah

Berikut ini adalah Asumsi dan batasan-batasan masalah dari penelitian ini:

1. Penelitian dilakukan di KEEN.IDD.
2. Objek penelitian karyawan pada bagian operator mesin jahit, pemotongan dan pemolaan yang ada di KEEN.IDD
3. Tidak membahas hal-hal selain mengenai postur tubuh

1.5 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan penelitian tugas akhir ini diuraikan dengan sebagai berikut:

Bab 1 Pendahuluan

Bab ini menjelaskan tentang hal yang melatarbelakangi tugas akhir, tujuan dan manfaat kerja praktik, asumsi dan pembatasan masalah dan uraian dari sistematika penulisan.

Bab 2 Landasan Teori

Berisikan teori, konsep, kajian pustaka yang sesuai dan berkaitan dengan topik atau rumusan masalah.

Bab 3 Metodologi Penelitian

Menjelaskan rencana, urutan, prosedur yang dilakukan untuk menyelesaikan masalah. Pada bab ini juga dijelaskan metode serta alat yang digunakan dalam pengumpulan dan pengolahan data.

Bab 4 Pengumpulan dan Pengolahan Data

Bab ini menjelaskan secara umum sejarah, produk dan struktur organisasi dari perusahaan, serta menjelaskan bagaimana pengambilan data dilakukan dan pengolahan data dilakukan.

Bab 5 Analisis

Bab ini berisi analisis data dan hasil yang diperoleh dari pengolahan data.

Bab 6 Kesimpulan dan Saran

Berisikan kesimpulan yang telah diperoleh dari pengolahan data dan analisis serta saran yang dapat diberikan untuk tindak lanjut yang lebih baik dari hasil pemecahan masalah.